

2022-2023

LAPORAN
SURVEY ALUMNI

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tracer Study Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung dapat disusun dengan baik.

Tracer study merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan studi, masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang keilmuan, jenis pekerjaan yang dijalani, serta penilaian pengguna terhadap kompetensi lulusan. Selain itu, tracer study juga digunakan untuk memperoleh umpan balik terhadap proses pembelajaran dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

Laporan ini memuat hasil survei kondisi alumni, survei kepuasan alumni terhadap layanan pembelajaran, serta survei pengguna lulusan. Informasi yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi Program Studi dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi lulusan, pengembangan layanan akademik, serta penyusunan tindak lanjut peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki tingkat serapan kerja yang baik dan secara umum memperoleh penilaian positif dari pengguna lulusan. Meskipun demikian, beberapa aspek masih perlu terus diperkuat, antara lain relevansi kompetensi dengan perkembangan dunia kerja, kemampuan Bahasa Inggris, penguasaan teknologi informasi dan perangkat lunak perencanaan, profesionalisme, komunikasi, kerja sama tim, serta pengembangan diri. Temuan tersebut menjadi masukan penting bagi Program Studi dalam menjaga relevansi dan kualitas kurikulum.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh alumni, pengguna lulusan, dosen, tenaga kependidikan, serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan tracer study dan penyusunan laporan ini. Partisipasi dan umpan balik yang diberikan merupakan bagian penting dalam proses evaluasi dan peningkatan mutu Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, pengambilan keputusan, pengembangan kurikulum, serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Semarang, 1 September 2023

Ka Prodi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Islam Sultan Agung



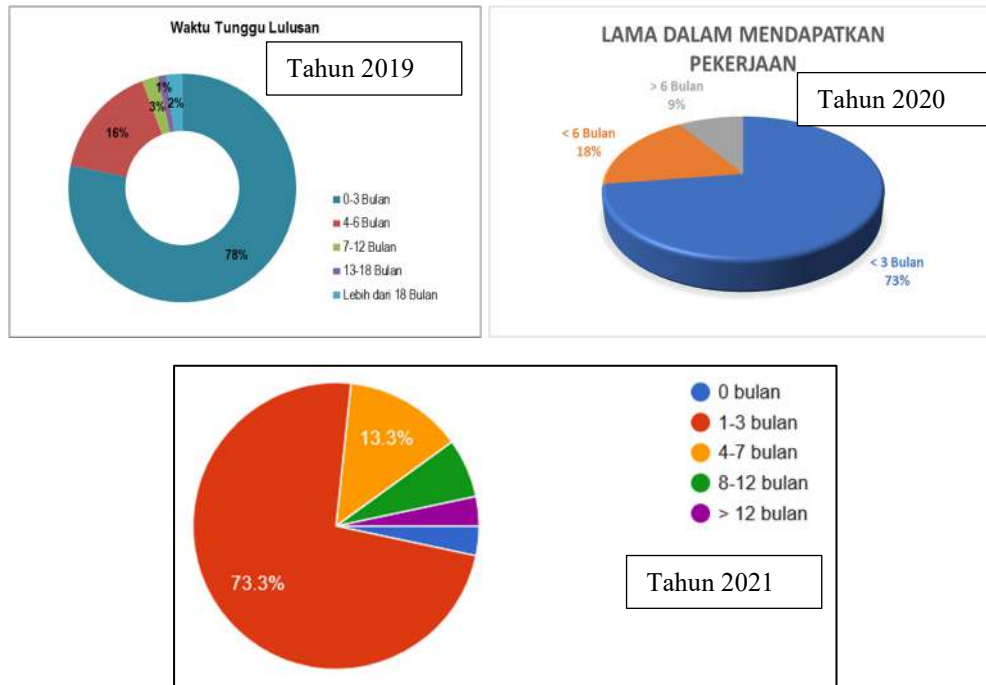
Dr. Mila Karmila ST, MT

DAFTAR ISI

A. SURVEY KONDISI ALUMNI	4
B. SURVEY USER PENGUNA LULUSAN (ALUMNI).....	7
C. SURVEY KEPUASAN ALUMNI TERHADAP LAYANAN PEMBELAJARAN	13
D. REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT HASIL TRACER STUDY	17

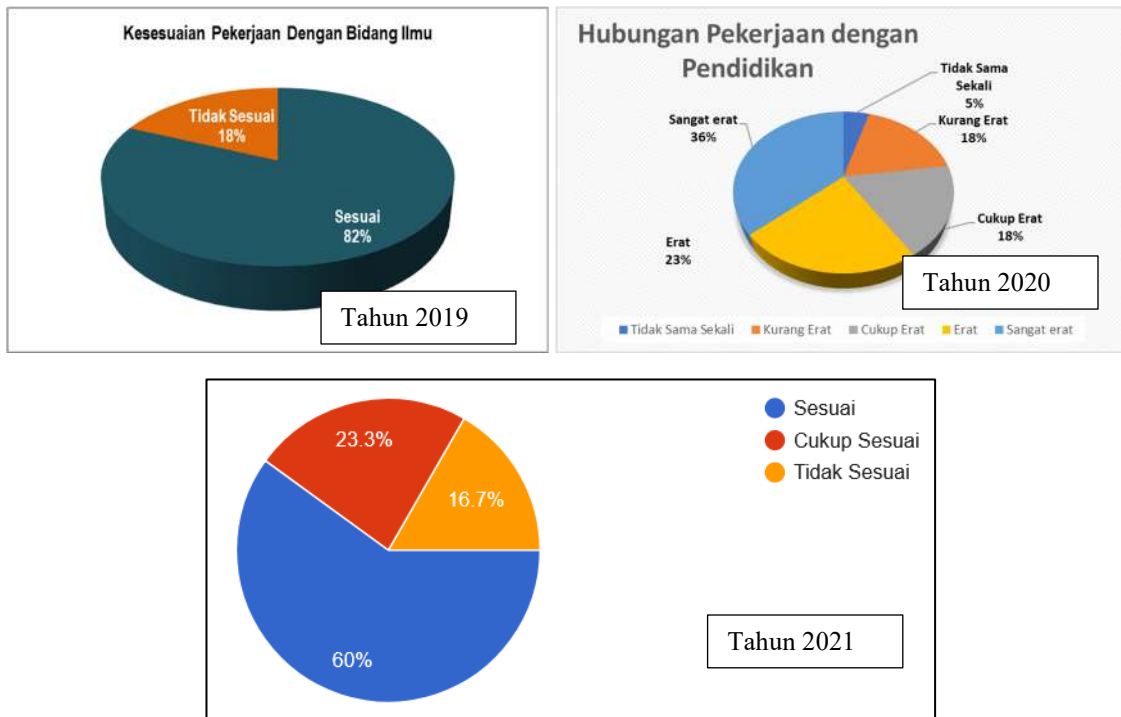
A. SURVEY KONDISI ALUMNI

Beberapa hasil tracer studi memberikan input kepada review kurikulum, beberapa hal tersebut adalah



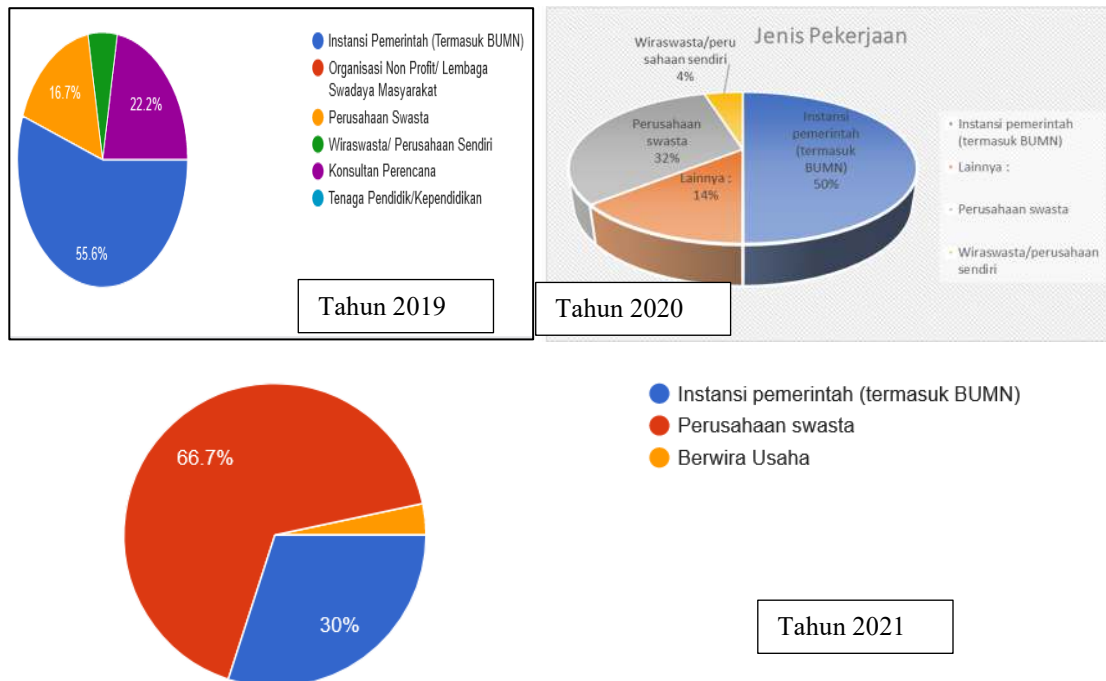
Gambar Waktu Tunggu Lulusan Tracer Studi 2019, 2020, 2021

Waktu tunggu lulusan mayoritas berada di 0-3 bulan sebesar 78% pada tracer studi 2019 dan 73% pada tracer studi 2020, dan 73,3% pada tahun 2021, hal ini menunjukkan bahwa cepatnya serapan lulusan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota. Cepatnya serapan lulusan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota salah satunya adalah karena dukungan kemampuan penggunaan softskill terutama software-software yang ada di kurikulum Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota. Total ada 11 mata kuliah praktikum yang menunjang kemampuan softskill mahasiswa.



Gambar Kesesuaian Pekerjaan Dengan Bidang Ilmu Tracer Studi 2019, 2020 dan 2021

Hasil tracer studi menunjukkan bahwa kesesuaian pekerjaan alumni berada ditingkat 82% (sesuai) pada tracer 2019, 77% (sangat erat, erat dan cukup erat) pada tracer 2020 dan 60% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum sudah bekerja dengan baik, dengan dibuktikan pada bidang pekerjaan yang didapat alumninya. Namun ada trend penurunan, hal ini menunjukkan ada pergeseran kebutuhan pekerjaan yang harus ditinjau kembali untuk dimasukkan ke kurikulum.



Gambar Jenis Pekerjaan Alumni

Jenis pekerjaan alumni Mayoritas lulusan bekerja di **bidang Instansi Pemerintahan, konsultan (Teknik) dan wirausaha**. Hal ini dapat terlihat pada tracer alumni 2019 dan 2020, pada tahun 2020 sendiri 50% bekerja di instansi pemerintahan. Setelah itu diikuti oleh perusahaan swasta 32%, wirausaha 4%, lainnya sebanyak (teridentifikasi mayoritas dosen) 14%. usaha Hal ini dapat menunjukkan posisi profil lulusan dan kemampuannya yang dapat menjadi masukan untuk review Kurikulum.

B. Survey User Pengguna Lulusan (Alumni)

Berikut adalah hasil rekapitulasi evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna, seperti yang terlihat pada rangkuman dalam tabel berikut ini.

Tabel III.6
Hasil Studi Pelacakan

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Integritas (etika dan moral)	54,84	41,94	3,23	0,00	▪ Dalam bidang akademik dan non-akademik, Program Studi telah mengeluarkan peraturan/kode etik mahasiswa seperti diantaranya larangan untuk saling kerjasama pada saat ujian, dan menjadi <i>plagiat</i> dalam penyusunan Seminar Problem Solving, Metodologi Riset dan Tugas Akhir. ▪ Budaya Akademik Islami (BUDAI) yang sudah dilaksanakan dalam setiap aktivitas di dalam dan luar kampus akan terus disosialisasikan dan diterapkan kepada mahasiswa agar kebaikan dan kebenaran terus terjaga di hati mahasiswa yang nantinya akan menjadi alumni. Kegiatan BUDAI tersebut antara lain: kegiatan shalat berjamaah, berbusana islami, adab pergaulan, larangan merokok, dan bertutur kata santun dan sopan. Penerapan kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai moral dan etika sivitas akademika, khususnya mahasiswa dan alumni.

N o.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sang at Baik	Baik	Cuku p	Kuran g	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7
						▪ Meningkatkan jejaring dan kerjasama dengan alumni, sehingga senantiasa terjalin silaturahmi dengan alumni. Jejaring dan kerjasama dilakukan dalam berbagai kegiatan terutama terkait kegiatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	32,26	61,29	6,45	0,00	▪ Program Studi telah memasukan mata kuliah yang mendukung keahlian bidang ilmu dan akan selalu mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum tentang mata kuliah yang akan mendukung kompetensi lulusan dalam bidang keahlian Perencanaan Kota, bidang keahlian Perencanaan Wilayah, bidang keahlian Perancangan Kota, bidang keahlian Perancangan Kawasan Pesisir, dan bidang keahlian Pengelolaan Pembangunan Kota dan Wilayah. ▪ Program Studi juga telah memasukan mata kuliah yang mendukung kompetensi pendukung lulusan sebagai perencana transportasi, perencana perdesaan, perencana ekonomi wilayah dan kota, perencana secara partisipatif, perencana perumahan dan permukiman, perencana prasarana wilayah dan kota, perencana manajemen pembangunan, serta perencana pembiayaan pembangunan.

N o.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sang at Baik	Baik	Cuku p	Kuran g	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7
						Program Studi berinisiasi mengadakan kegiatan sertifikasi keahlian bekerjasama dengan Badan Diklat PU, IAP Cabang Jawa Tengah dan LPJK.
3.	Bahasa Inggris	6,45	54,84	38,71	0,00	- Program Studi sudah bekerjasama dengan UPT. Bahasa Asing UNISSULA dalam Tutorial Bahasa Inggris untuk mahasiswa semester 3 dan akan ditingkatkan agar kelulusan untuk menuju ke TOEFL semakin banyak. - Program Studi mensyaratkan nilai TOEFL minimum 450, sebagai prasyarat ujian pendadaran Tugas Akhir dan wisuda. - Program Studi berinisiasi bekerja sama dengan BEM Fakultas Teknik untuk membuat <i>English Club</i>, untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris.
4.	Penggunaan Teknologi Informasi	41,94	45,16	12,90	0,00	- Program Studi akan mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran untuk menyesuaikan perkembangan ilmu dan teknologi, dengan menggunakan sarana pendukung teknologi informasi. - Program Studi akan selalu mendorong dan membuka kesempatan kepada dosen untuk mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu di

N o.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sang at Baik	Baik	Cuku p	Kuran g	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7
						bidang teknologi informasi/multimedia. Program Studi akan senantiasa melanjutkan program pelatihan GIS untuk calon wisudawan, dimana pada program pelatihan ini mahasiswa dibekali <i>soft skill</i> dengan aplikasi GIS dengan pemetaan drone.
5.	Komunikasi	29,03	67,74	3,23	0,00	- Program Studi akan terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang terkait dengan teknik komunikasi. Saat ini teknik komunikasi masuk dalam mata kuliah Bahasa Indonesia dimana dalam mata kuliah tersebut terdapat materi teknik presentasi dan komunikasi. Substansi dalam mata kuliah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian mahasiswa dalam membuat laporan tugas dan bahan presentasi yang informatif dan komunikatif. - Hampir setiap mata kuliah praktikum dan tugas besar, mahasiswa dituntut untuk membuat laporan dan melakukan presentasi yang informatif dan komunikatif, sehingga dengan peningkatan kualitas pembelajaran terkait teknik presentasi dan komunikasi akan memberikan bekal kepada alumni untuk bisa berkomunikasi dengan baik ketika memasuki dunia kerja.

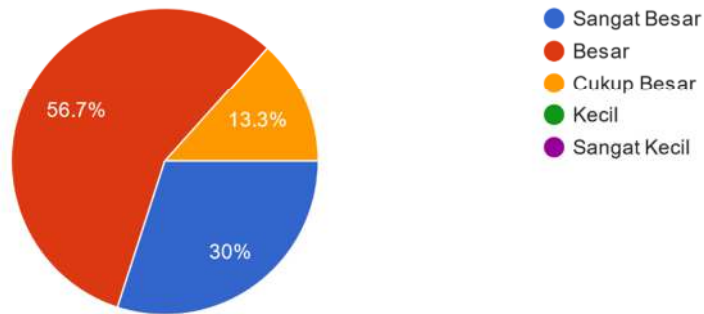
N o.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sang at Baik	Baik	Cuku p	Kuran g	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7
6.	Kerjasama Tim	35,48	61,29	3,23	0,00	- Sebagian besar tugas mahasiswa merupakan tugas berkelompok yang menuntut kerjasama tim, antara lain: mata kuliah Studio I, Studio II, Studio III, Praktikum Dasar Arsitektur Kota, Praktikum Perencanaan Tapak, Seminar Problem Solving, dan beberapa mata kuliah praktikum lainnya. Oleh karena itu, Program Studi akan terus mendorong dan meningkatkan pola kerjasama tim dengan berbagai model agar tim dapat berjalan dan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat. - Memperbanyak kegiatan penelitian bersama antar mahasiswa maupun antara dosen dengan mahasiswa melalui penelitian Hibah, Kreativitas Mahasiswa (PKM), Pengabdian Masyarakat dan penelitian dosen lainnya.
7.	Pengembangan diri	35,48	58,06	6,45	0,00	- Program Studi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkreasi dalam berbagai kegiatan minat bakat yang ada di Program Studi/Fakultas/Universitas maupun di luar lingkungan Universitas. - Program Studi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. - Program Studi akan mendorong, membantu dan mengawal

N o.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sang at Baik	Baik	Cuku p	Kuran g	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7
						mahasiswa yang mendapatkan prestasi dalam kompetisi/lomba untuk mendapatkan <i>reward</i>/penghargaan dari Universitas. Program Studi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Seminar Internasional dan Seminar Nasional.
Total		(a) 235,4 8	(b) 390, 32	(c) 74,20	(d) 0,00	

C. Survey Kepuasan Alumni Terhadap Layanan Pembelajaran (Khusus Lulusan Priode Tahun 2020)

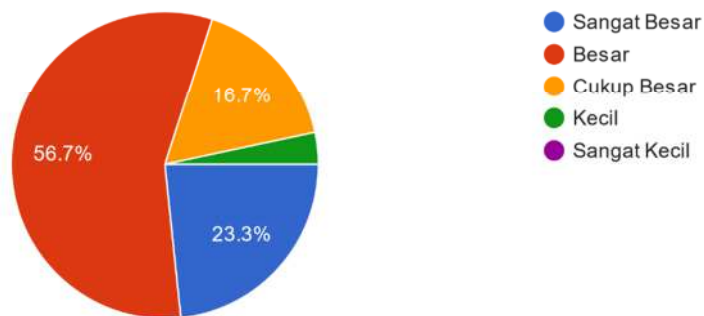
Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda, pada bidang "Perkuliaannya"

30 responses



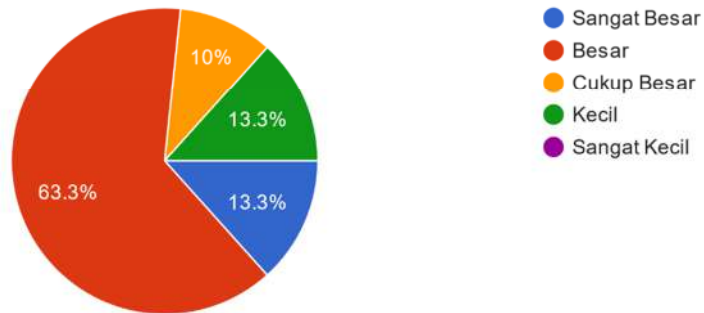
Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda, pada bidang "Demonstrasi Pembelajaran"

30 responses



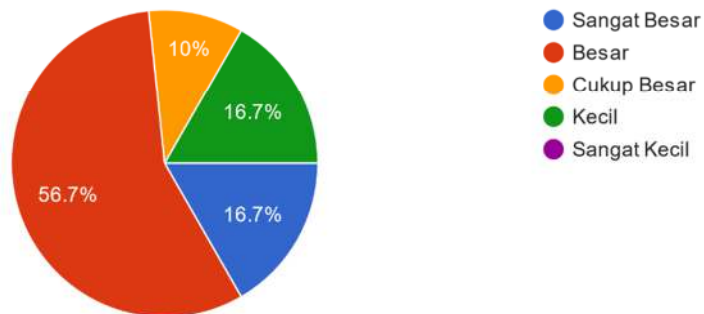
Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda, pada bidang pelibatan "Partisipasi dalam proyek riset"

30 responses



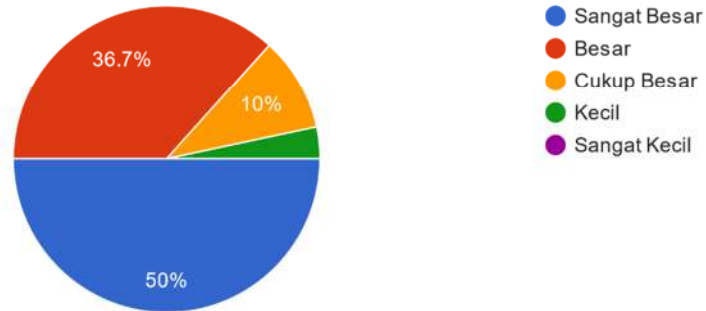
Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda, pada bidang pelibatan "Magang"

30 responses



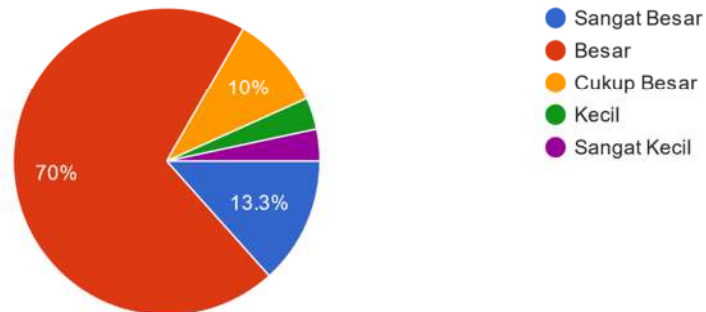
Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda, pada bidang "Praktikumnya"

30 responses



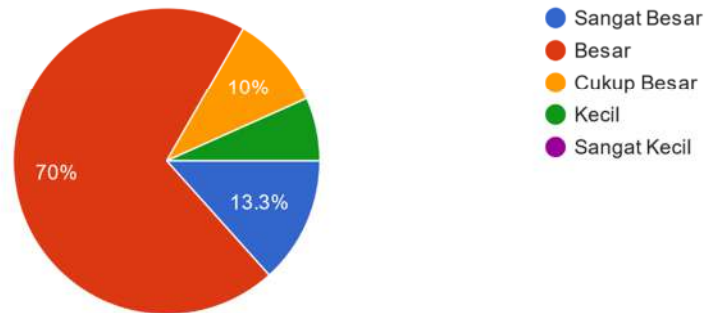
Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda, pada bidang pelibatan "Kerja Lapangan"

30 responses



Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda, pada bidang "Diskusi"

30 responses



D. REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT HASIL TRACER STUDY

Hasil tracer study alumni dan survei pengguna lulusan menunjukkan bahwa secara umum lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki tingkat serapan kerja yang baik dan memperoleh penilaian positif dari pengguna lulusan. Mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif cepat, yaitu 0–3 bulan setelah lulus. Pada tracer study tahun 2019 persentasenya mencapai 78%, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 73% dan pada tahun 2021 sebesar 73,3%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi lulusan masih memiliki relevansi yang baik dengan kebutuhan dunia kerja.

Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang keilmuan menunjukkan kecenderungan menurun, dari 82% pada tracer study 2019, menjadi 77% pada tahun 2020, dan 60% pada tahun 2021. Penurunan ini perlu dipahami sebagai indikasi adanya perubahan kebutuhan kompetensi dan semakin beragamnya bidang kerja yang dimasuki lulusan. Oleh karena itu, Program Studi perlu secara berkala meninjau relevansi profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, dan mata kuliah terhadap perkembangan profesi perencanaan wilayah dan kota.

Hasil survei pengguna lulusan juga menunjukkan bahwa tidak terdapat penilaian pada kategori "kurang" untuk seluruh aspek kompetensi yang dievaluasi. Namun demikian, masih terdapat sejumlah aspek yang memperoleh penilaian "cukup" dan perlu mendapat prioritas penguatan, terutama kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, profesionalisme bidang keilmuan, dan pengembangan diri.

Prioritas Tindak Lanjut

Berdasarkan besarnya kesenjangan hasil penilaian pengguna lulusan, tindak lanjut dapat diprioritaskan pada empat aspek utama. Pertama, peningkatan kemampuan Bahasa Inggris, karena memiliki proporsi penilaian "cukup" paling tinggi. Kedua, penguatan penguasaan teknologi informasi dan perangkat lunak perencanaan, agar kompetensi mahasiswa mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan profesional. Ketiga, peningkatan profesionalisme dan relevansi kompetensi bidang ilmu, terutama melalui studio, praktikum, kerja praktik, pembelajaran berbasis proyek, dan keterlibatan praktisi. Keempat, penguatan kemampuan pengembangan diri, komunikasi, dan kolaborasi, sebagai kompetensi pendukung yang semakin penting dalam dunia kerja.

Tindak Lanjut terhadap Pengembangan Kurikulum

Hasil tracer study perlu digunakan sebagai salah satu referensi utama dalam siklus evaluasi dan pengembangan kurikulum. Program Studi perlu memastikan adanya keterkaitan yang jelas antara hasil tracer study, masukan pengguna lulusan, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah, metode pembelajaran, dan sistem penilaian.

Pengembangan kurikulum selanjutnya diarahkan pada penguatan pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman nyata melalui studio, praktikum, kerja praktik, proyek, studi kasus, serta keterlibatan stakeholder eksternal. Penguasaan teknologi geospasial, analisis data, komunikasi profesional, Bahasa Inggris, kerja sama tim, integritas, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan profesi perlu terus diperkuat sebagai bagian dari kompetensi lulusan.

Program Studi juga perlu memperluas jejaring dengan alumni dan pengguna lulusan sebagai mitra dalam evaluasi kurikulum, penyelenggaraan kuliah praktisi, magang, kerja praktik, penelitian, pengabdian masyarakat, serta penyediaan informasi perkembangan kebutuhan kompetensi dunia kerja.

Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan tindak lanjut hasil tracer study perlu dimonitor secara berkala melalui evaluasi kurikulum, monitoring ketercapaian CPL, evaluasi mata kuliah, survei kepuasan mahasiswa dan

alumni, serta survei pengguna lulusan. Hasil monitoring digunakan untuk menilai efektivitas tindakan perbaikan dan menjadi masukan bagi siklus peningkatan mutu berikutnya. Dengan mekanisme tersebut, tracer study tidak hanya menjadi instrumen untuk mengetahui kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, tetapi menjadi bagian dari sistem continuous improvement Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dalam menjaga relevansi kurikulum, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memastikan kompetensi lulusan tetap sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan dunia kerja.